

**M. Nur Salim, Sudarmaji / Aplikasi Pengolahan Data Nasabah Koperasi Jasa Keuangan
Bmt Artha Mandiri Al Miftah Kota Metro**

APLIKASI PENGOLAHAN DATA NASABAH KOPERASI JASA KEUANGAN BMT ARTHA MANDIRI AL MIFTAH KOTA METRO

M. Nur Salim¹⁾

Sudarmaji²⁾,

Program Diploma III, Universitas Muhammadiyah Metro¹⁾

Dosen Program Diploma III, Universitas Muhammadiyah Metro²⁾

Email : dharmaji_1974@yahoo.com¹⁾

Abstract - The design of the new system for customer data processing applications in the financial services cooperative Shari'ah integrated independent business hall (BMT) independent Artha Al Miftah Metro is using the flow of information, context diagrams, flowcharts document, and the Data Flow Diagram (DFD), Entry-Relationship Diagram (ERD), and normalization. Programming language used is Delphi 7. Data processing application design customer guarantee is made, then the data processing customer assurance can be run quickly, ie data entry is done using a computer that has been programmed so that the data processing to be faster than ever. Data processing application design customer assurance consists of the logged in user, display the menu, customer data entry and data assurance, change customer data and security data, refer to customer data and security data, customer data and print reports print reports security data. So that the customer assurance of data processing applications will generate a report of customer data and report security data and applications can generate a physical archive documents in print or electronic archive report in the form of data / files.

Keywords: Programming Delphi 7, Databases, Microsoft Access 2007.

Abstrak - Perancangan system yang baru untuk aplikasi pengolahan data nasabah pada koperasi jasa keuangan syari'ah (KJKS) balai usaha mandiri terpadu (BMT) artha mandiri Al Miftah Kota Metro yaitu menggunakan aliran informasi, diagram konteks, bagan alir dokumen, dan data *flow diagram* (DFD), entry relationship diagram (ERD), dan normalisasi. Bahasa pemrograman yang digunakan yaitu Delphi 7. Berdasarkan perancangan aplikasi pengolahan data jaminan nasabah dibuat, maka proses pengolahan data jaminan nasabah dapat berjalan dengan cepat, yaitu *entry* data dilakukan menggunakan computer yang telah terprogram sehingga proses pengolahan data menjadi lebih cepat dari sebelumnya. Perancangan aplikasi pengolahan data jaminan nasabah terdiri dari *login user*, tampilan menu, entry data nasabah dan data jaminan, ubah data nasabah dan data jaminan, lihat data nasabah dan data jaminan, cetak laporan data nasabah dan cetak laporan data jaminan. Sehingga dalam aplikasi pengolahan data jaminan nasabah akan menghasilkan laporan data nasabah serta laporan data jaminan dan aplikasi ini dapat menghasilkan dokumen sebagai arsip fisik dalam bentuk cetakan laporan maupun arsip elektronik dalam bentuk data/file.

Kata kunci: Pemograman Delphi 7, Data Base, Microsoft Access 2007.

1. PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan zaman dan dunia teknologi pada saat ini, terutama untuk persaingan di era globalisasi ini persaingan bukan hanya di negara sendiri tetapi di negara luar juga. Saat ini persaingan yang ketat bukan hanya di bidang bisnis, tetapi persaingan dalam memberikan pelayanan terhadap masyarakat juga menjadi perhitungan dalam meningkatkan suatu badan usaha atau instansi yang bergerak di bidang pelayanan atau pemberian jasa bagi masyarakat.

Untuk itu Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah (KJKS) Balai Usaha Mandiri Terpadu (BMT) Artha Mandiri Al Miftah Kota Metro membantu masyarakat dalam bidang berbisnis atau membuka usaha. Bantuan yang diberikan adalah berupa pinjaman uang tunai, dengan menggunakan jaminan yang telah disepakati kepada pihak calon nasabah dan pihak Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Balai Usaha Mandiri Terpadu (BMT) Artha Mandiri Al Miftah Kota Metro.

Menurut pengamatan yang penulis lakukan, proses penyimpanan data nasabah dilakukan menggunakan Microsoft Office Excel dan tertulis di buku. Sering terjadi kesalahan pada tanggal terima jaminan ataupun pelunasan jaminan. Proses penyimpanan data jaminan memakan waktu yang lama karena mencari buku yang akan ditulis, setelah itu menulis di buku, serta membuka lembaran yang akan ditulis.

1.2 Perumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah yang diungkapkan di atas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimana merancang Aplikasi Pengolahan Data Nasabah menggunakan Delphi7 pada Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah (KJKS) Balai Usaha Mandiri Terpadu (BMT) Artha Mandiri Al Miftah Kota Metro?

1.3 Pembatasan Masalah

Agar perancangan aplikasi yang dirancang tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi pembuatan tugas akhir ini pada apa yang di analisis saja. Penulis membatasi pada:

1. Bahasa Pemrograman yang digunakan yaitu Delphi7 dan Basis Data menggunakan Microsoft Access.
2. Pengolahan Data Jaminan Nasabah pada KJKS BMT Artha Mandiri Al Miftah,
3. Pembuatan Laporan Data Nasabah dan Laporan Data Nasabah menggunakan Quick report.

Program aplikasi yang dibuat ini hanya untuk Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah (KJKS) Balai Usaha Mandiri Terpadu (BMT) Artha Mandiri Al Miftah Kota Metro.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dilakukan di Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah (KJKS) Balai

Usaha Mandiri Terpadu (BMT) Artha Mandiri Al Miftah, yaitu:

Ingin membuat Aplikasi Pengolahan Data Nasabah menggunakan Delphi7 pada Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah (KJKS) Balai Usaha Mandiri Terpadu (BMT) Artha Mandiri Al Miftah Kota Metro.

1.5 Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini adalah untuk menyelesaikan masalah yang ada di tempat penelitian, Dengan adanya pembuatan aplikasi ini dapat meningkatkan kualitas penyimpanan data jaminan nasabah, mempermudah dalam pengolahan data jaminan nasabah dan pengambilan data bisa dilakukan dengan cepat

1.6 Metode Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data menggunakan metode:

1. Studi lapangan

Agar mendapatkan data, penulis melakukan studi lapangan dengan menggunakan tiga tehnik yaitu:

a. Observasi

Observasi yaitu metode pengumpulan data dengan mengamati langsung kegiatan kerja sehingga penulis dapat mengetahui langsung sistem yang sedang berjalan.

b. Wawancara

Wawancara yaitu pengambilan data dengan melakukan wawancara atau bertanya langsung kepada karyawan

dibagian Admin dan IT/Pembukuan yang ada di perusahaan atau instansi tersebut.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan dokumen yang ada di (KJKS) Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah BMT Artha Mandiri Al Miftah Kota Metro untuk melengkapi data yang dibutuhkan.

2. Studi Pustaka

Studi pustaka yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara membaca buku dan mempelajari literature yang berhubungan dengan masalah yang di hadapi.

II. METODE PENELITIAN

2.1 Pengertian Pengolahan Data

Menurut Lia Kuswayanto,dkk (2006:48) dalam bukunya yang berjudul Mahir Brkomputer "Data adalah kumpulan kejadian/peristiwa yang terjadi di dunia nyata. Data dapat berupa angka-angka, huruf-huruf, symbol-sombol khusus, atau gabungan dari semuanya. Pengolahan data adalah pemrosesan data menjadi suatu informasi. informasi tersebut mempunyai nilai yang lebih berguna dari pada data."

perhatikan pada gambar dibawah ini:



Tahapan masukan merupakan proses memasukkan data ke dalam computer melalui alat masukan (input device), seperti keyboard dan mouse.

Tahapan proses adalah urutan pelaksanaan atau kejadian yang terjadi secara alami atau didesain, mungkin menggunakan waktu, keahlian atau sumberdaya lainnya, yang menghasilkan suatu hasil. Suatu proses mungkin dikenal oleh perubahan yang diciptakan terhadap sifat-sifat dari satu atau lebih objek di bawah pengaruhnya.

2.2. Pengertian Jaminan Nasabah

Menurut Abdul Rahman Saleh (2006:139) dalam bukunya yang berjudul Panduan Bantuan Hukum DI Indonesia “Secara umum jaminan kredit diartikan sebagai penyerahan kekayaan, atau pernyataan kesanggupan seseorang untuk menanggung pembayaran kembali suatu utang.”

2. 3 Definisi Aplikasi Borland Delphi 7

Menurut M. Agus J. Alam (2003:15) dalam bukunya yang berjudul Mengelola Database dengan Borland Delphi 7 “Borland Delphi 7 disebut sebagai Delphi saja, adalah paket bahasa pemrograman yang bekerja dalam system operasi Windows. Delphi merupakan bahasa pemrograman yang mempunyai cakupan kemampuan yang luas dan sangat canggih. Berbagai aplikasi dapat anda buat dengan Delphi, termasuk aplikasi untuk mengelola teks, grafik, angka, database dan aplikasi web.”

Database yang digunakan untuk penyusunan data atau file yang dibutuhkan yaitu menggunakan Microsoft Access dengan tipe file “mdb”, dengan keamanan database Microsoft Access menggunakan login (kata kunci) username dan password yang telah ditentukan.

2.3 Definisi Diagram Arus Data (DAD)

Menurut (Jogiyanto H.M. Diagram Alir Data (DAD) : 1998) merupakan diagram yang menggunakan notasi-notasi untuk menggunakan arus data sistem. Adapun tingkatan DAD:

1. Diagram konteks (Context Diagram)

Merupakan diagram level tertinggi yang menggambarkan ruang lingkup system. Diagram ini hanya memiliki satu proses dan tidak ada data store.

2. Diagram Nol (Zero Diagram)

Menggambarkan proses utama yang terdapat dalam system.

3. Diagram Rinci

Diagram rinci merupakan diagram paling bawah, yang tidak dapat dibagi lagi atau dimiliki masukan tunggal dan keluaran tunggal.

2.3.1 Data Flow Diagram

Data Flow Diagram (DFD) adalah suatu diagram yang menggunakan notasi-notasi untuk menggambarkan arus dari data sistem, yang penggunaannya sangat membantu untuk memahami sistem secara logika, tersruktur dan jelas. DFD merupakan alat bantu dalam

menggambarkan atau menjelaskan proses kerja suatu sistem.

Didalam DFD terdapat 3 level, yaitu:

- a. **Diagram Konteks:** menggambarkan satu lingkaran besar yang dapat mewakili seluruh proses yang terdapat di dalam suatu sistem. Merupakan tingkatan tertinggi dalam DFD dan biasanya diberi nomor 0 (nol). Semua entitas eksternal yang ditunjukkan pada diagram konteks berikut aliran-aliran data utama menuju dan dari sistem. Diagram ini sama sekali tidak memuat penyimpanan data dan tampak sederhana untuk diciptakan.
- b. **Diagram Nol (diagram level-1):** merupakan satu lingkaran besar yang mewakili lingkaran-lingkaran kecil yang ada di dalamnya. Merupakan pemecahan dari diagram Konteks ke diagram Nol. di dalam diagram ini memuat penyimpanan data.
- c. **Diagram Rinci:** merupakan diagram yang menguraikan proses apa yang ada dalam diagram Nol.

Fungsi dari Data Flow Diagram adalah:

- a. alat pembuatan model yang memungkinkan profesional sistem untuk menggambarkan sistem sebagai suatu jaringan proses fungsional yang dihubungkan satu sama lain dengan alur data, baik secara manual maupun komputerisasi.

- b. DFD ini adalah salah satu alat pembuatan model yang sering digunakan, khususnya bila fungsi-fungsi sistem merupakan bagian yang lebih penting dan kompleks dari pada data yang dimanipulasi oleh sistem. Dengan kata lain, DFD adalah alat pembuatan model yang memberikan penekanan hanya pada fungsi sistem.
- c. DFD ini merupakan alat perancangan sistem yang berorientasi pada alur data dengan konsep dekomposisi dapat digunakan untuk penggambaran analisa maupun rancangan sistem yang mudah dikomunikasikan oleh profesional sistem kepada pemakai maupun pembuat program.

2.4 Perancangan Database

Menurut Raymond McLeod, Jr. George P. Schell (2008:158) dalam bukunya yang berjudul Sistem Informasi Manajemen “Basis data adalah sekumpulan *file*. Definisi umum dari basis data adalah bahwa basis data merupakan kumpulan dari seluruh data berbasis komputer sebuah perusahaan.”

Definisi basis data yang lebih sempit adalah bahwa basis data merupakan kumpulan data yang berada di bawah kendali peranti lunak system manajemen basis data. Menurut definisi yang lebih sempit, data perusahaan yang dikendalikan diadministrasi oleh system manajemen basis data akan dianggap sebagai

basis data, *file-file* komputer yang terdapat di dalam computer pribadi seorang manajer akan dianggap berada di luar basis data.

books.google.co.id/books?isbn=9796914530

- a. Table Data Jaminan yang berisikan Nomor Rekening, Nama, Alamat, Jenis Surat Jaminan, Nomor Jaminan, Atas Nama Surat Jaminan, Tanggal Realisasi, Keterangan, Status.
- b. Table Admin yang berisikan Username dan Password.

2.4.1 Normalisasi

Menurut Uus Rusmawan (2007:92) dalam bukunya yang berjudul Konsep dan Implementasi Visual Basic “Normalisasi file adalah suatu proses pengelompokan elemen data ke dalam table yang menyatakan hubungan antar entitas sehingga terwujud suatu bentuk yang memudahkan adanya perubahan dengan dampak terkecil.”

adapun teknik penyusunan normalisasi file adalah dengan menentukan hal-hal sebagai berikut:

1. Kunci atribut
Setiap file selalu mempunyai kunci berupa satu field atau satu set field yang dapat mewakili record.
2. Kunci kandidat (Candidate Key)
Kunci kandidat adalah satu atribut atau satu set minimal atribut yang mengidentifikasi secara unik suatu

kejadian spesifik dari entity. Jika kunci kandidat berisi lebih dari satu atribut, maka biasanya disebut sebagai kunci gabungan (Composite Key).

3. Kunci Primary (Primary Key)

Kunci primer adalah satu atribut atau satu set minimal atribut yang tidak hanya mengidentifikasi secara unik suatu kejadian spesifik, tetapi juga dapat mewakili setiap kejadian dari suatu entity. Setiap kunci kandidat mempunyai peluang untuk menjadi kunci primer, tetapi sebaiknya dipilih satu saja yang dapat mewakili secara menyeluruh terhadap entity yang ada. Contohnya adalah NIM, sifatnya unik dan tidak mungkin akan ganda dan mewakili secara menyeluruh terhadap entity mahasiswa dan setiap mahasiswa selalu memiliki NIM.

4. Kunci alternatif (Alternate Key)

Kunci alternatif adalah kunci kandidat yang tidak dipakai sebagai kunci primer. Biasanya kunci ini digunakan sebagai pengurutan data saja, misalnya dalam pembuatan laporan.

5. Kunci Tamu (Foreign Key)

Kunci tamu adalah satu atribut (atau satu set atribut) yang melengkapi satu hubungan yang menunjukkan ke table induknya. Kunci tamu biasanya ditempatkan pada entity anak dan sama

dengan kunci primer induk yang direlasikan. Hubungan antara entity induk dengan anak adalah (biasanya) hubungan satu ke banyak (one to many).

books.google.co.id/books?isbn=9792702

512

2.4.3 Entitiy Relotionship Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram (ERD) adalah suatu model jaringan yang menggambarkan layout (susunan) penyimpanan data dari sebuah system ERD yang menggambarkan data-data dalam keadaan diam (data yang disimpan). Komponen ERD:

1. Entity adalah segala sesuatu yang dapat dijelaskan dengan data kelompok benda atau obyek diberi nama dengan kata benda.
2. Relationship merupakan suatu assosiasi antar satu atau beberapa entity, diberi nama kata benda.
3. Attribute merupakan property atau karakteristik suatu entity relationship.

2.5 Definisi dan Diagram Alir (Flowchart)

Flowchart atau diagram alir merupakan sebuah diagram dengan simbol-simbol grafis yang menyatakan aliran [algoritma](#) atau [proses](#) yang menampilkan langkah-langkah yang disimbolkan dalam bentuk kotak, beserta urutannya dengan menghubungkan masing masing langkah tersebut menggunakan tanda panah. Diagram ini bisa memberi solusi selangkah demi selangkah untuk

penyelesaian masalah yang ada di dalam proses atau algoritma tersebut.

2.6 Sistem yang Sedang Berjalan

Berkaitan dengan pengajuan pinjaman yang dilakukan oleh calon nasabah, maka prosedur pemberian pinjaman pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Bmt Artha Mandiri Al Miftah yaitu:

- a. Proses permohonan pinjaman

Pada tahap ini nasabah mengajukan permohonan pinjaman dengan membawa berkas pinjaman berupa: foto copy KTP suami istri, Kartu Keluarga, surat yang dijaminkan kepada KJKS Bmt Artha Mandiri Al Miftah melalui AO (account officer).

- b. Analisa pinjaman

Analisa pinjaman yang dilakukan oleh credit support dan AO (account officer) dituangkan dalam proposal kredit, dengan format sebagai berikut:

1. Tujuan dan maksud meminjang uang kepada KJKS Bmt Artha Mandiri Al Miftah.
2. Performance yaitu, performance dari calon nasabah dan usahanya.
3. Survei tempat usaha yaitu, melihat tempat usaha calon nasabah.

4. Monitoring yaitu, kegiatan debitur dalam mengelola usahanya dan identifikasi masalah yang mungkin akan timbul.
 5. Analisa yuridis yaitu, analisa yang dilakukan atas kebenaran, kelengkapan dan aspek hukum lainnya dari subyek hukum dan obyek hukum yang berkaitan dengan fasilitas kredit yang akan diberikan, sehingga memungkinkan resiko kerugian koperasi dapat diperkecil/dicegah.
 6. Jaminan yaitu, keyakinan koperasi atas kesanggupan nasabah, factor penting dalam mengurangi resiko kredit.
 7. Kesimpulan dan rekomendasi yaitu, merupakan gambaran atas hasil keseluruhan analisa, dengan memberikan opini yang jelas apakah permohonan tersebut direkomendir untuk disetujui atau tidak. Apabila rekomendasi yang diberikan adalah disetujui, maka isi dari rekomendasi tersebut meliputi: kesimpulan secara keseluruhan, struktur kredit yang diusulkan, kondisi/persyaratan yang harus diperhatikan.
- c. Proses keputusan pinjaman
- Proses keputusan pinjaman ini dilaksanakan oleh credit support dimana lembaga yang berwenang untuk memberikan keputusan suatu rekomendasi fasilitas pinjaman yang akan diberikan. Keputusan kepada nasabah yang diambil dianggap sah apabila memenuhi syarat yang telah ditentukan.
- d. Proses perjanjian pinjaman
- Tahap ini adalah tahap dimana credit support dan account officer membuat surat perjanjian kredit kepada nasabah yang berisikan tentang persetujuan, persyaratan pencairan, persyaratan pembayaran, syarat-syarat penerimaan jaminan. Dimana semua ini telah dituangkan dalam bentuk pasal-pasal yang dapat di lihat dalam folmulir permohonan pinjaman.
- e. Proses pencairan pinjaman
- Tahap ini adalah tahap dimana nasabah dan credit support menandatangani surat perjanjian kredit yang telah disetujui oleh kedua belah pihak. Setelah ditandatangani semua dokumen pada saat pencairan maka nasabah baru bisa menerima uangnya.
- f. Proses pembayaran pinjaman
- Setelah nasabah menerima uang pinjaman dan menerima buku angsuran, nasabah bisa membayar langsung melalui AO (account officer) atau langsung ke kantor

koperasi jasa keuangan syariah Bmt artha mandiri al miftah menyerahkan uang dan buku angsuran.

- g. Proses penyimpanan berkas Semua berkas dari nasabah mulai dari berkas folmulir permohonan pinjaman sampai pencairan pinjaman di kumpulkan oleh bagian IT/Pembukuan untuk disimpan menjadi satu arsip.

2.7 Aliran Sistem

Dari nasabah mengajukan syarat berupa jaminan diserahkan kepada admin, lalu admin memberi jaminan dan Tanda Terima Surat Jaminan (TTSJ) kepada nasabah sebanyak 2 rangkap, lalu nasabah mengisi TTSJ tersebut, kemudian TTSJ dan jaminan diserahkan kepada admin, setelah itu admin memeriksa TTSJ dan Jaminan, setelah diperiksa kemudian admin memberikan TTJS dan Jaminan kepada ketua untuk dimintai persetujuan, setelah di setuju oleh ketua, Tanda Surat Jaminan (TTSJ) dan Syarat Jaminan dikembalikan kepada admin untuk diserahkan kepada IT/Pembukuan untuk di

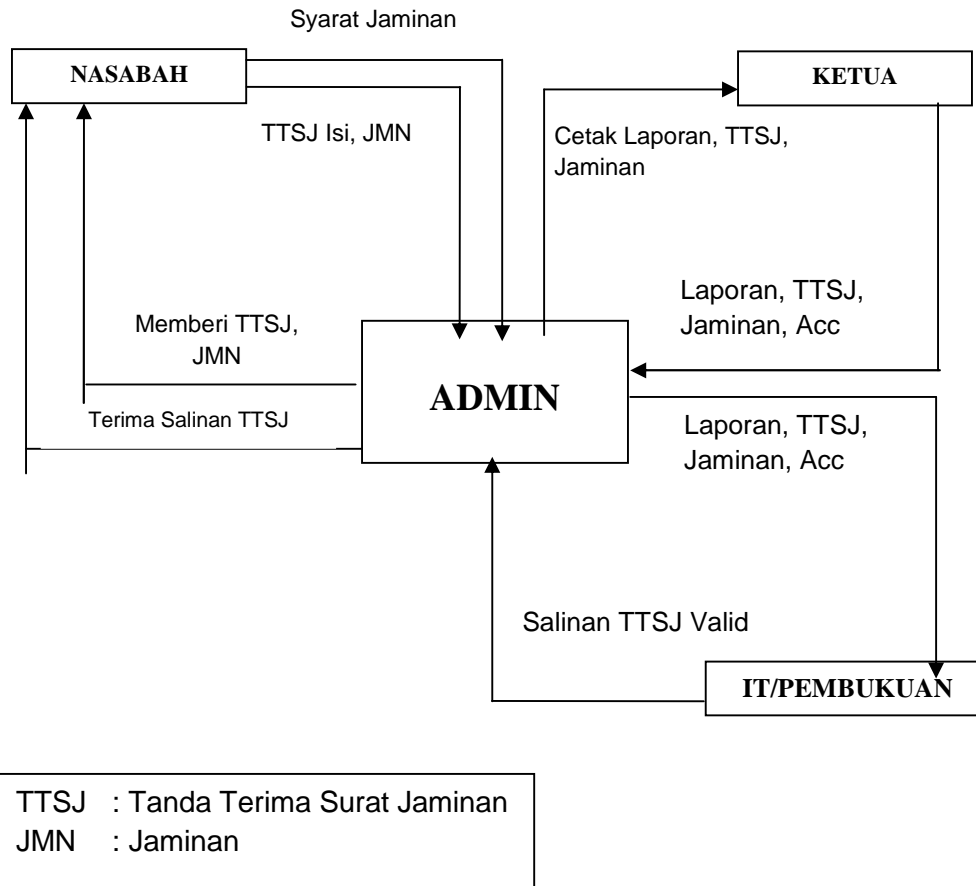
simpan, TTSJ 1 rangkap dalam pembukuan dan TTSJ 1 rangkap dikembalikan kepada admin untuk diserahkan kepada nasabah, guna pengambilan jaminan yang dijaminan kepada KJKS BMT Artha Mandiri Al Miftah Kota Metro

2.8 Data Flow Diagram (DFD) Level 0

Penggambaran prosedur dalam aliran menekankan pada aliran dari dokumen secara fisik. Sedangkan penggambaran dalam *Data Flow Diagram* (DFD) ini menekankan pada proses yang terjadi pada sistem informasi Pengolahan Data Jaminan Nasabah. Disamping itu juga menjelaskan mengenai input dan output suatu pruses. Penggambaran DFD dari sistem informasi Pengolahan Data Jaminan Nasabah secara global dan dijelaskan dalam *Contex Diagram*, dimana dalam diagram konteks tersebut menjelaskan gambaran bagian struktur organisasi yang terlibat dalam sistem informasi Pengolahan Data Jaminan Nasabah. Perincian diagram konteks akan dijelaskan pada *Data Flow Diagram* (DFD) Level 0.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Rancangan Aliran Informasi

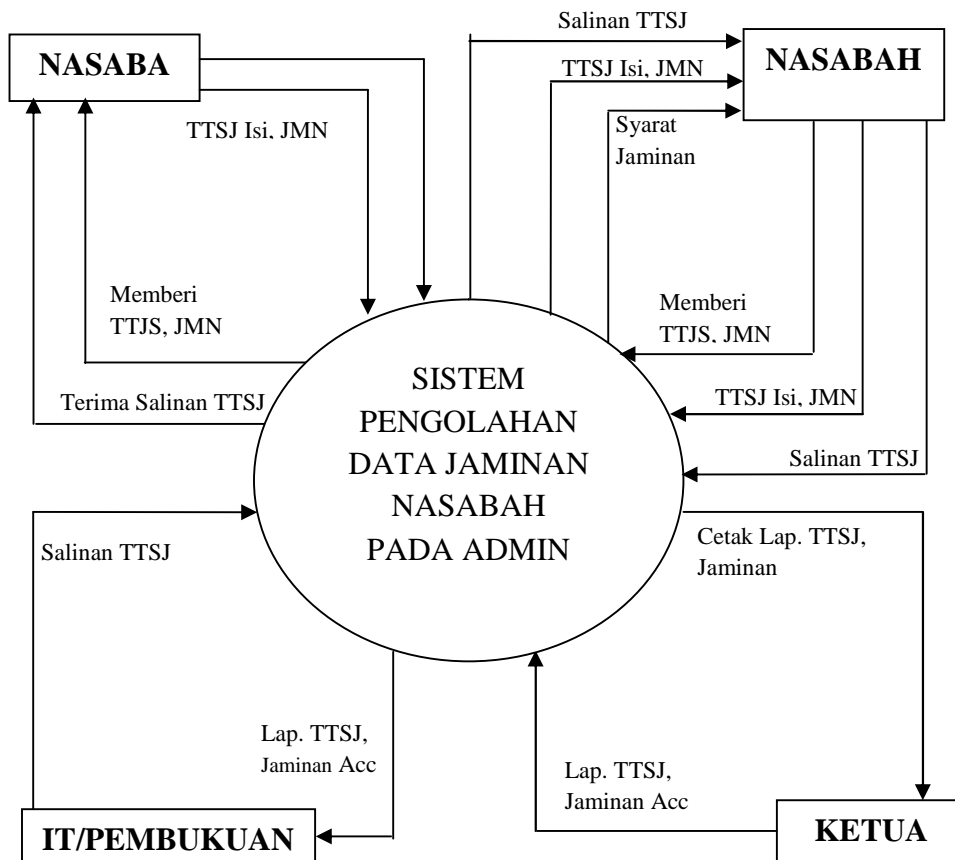


Gambar 3.1 Perancangan Aplikasi Pengolahan Data Jaminan Nasabah pada KJKS BMT Artha Mandiri Al Miftah Kota Metro.

Sumber : Rancangan Penulis Tahun 2014.

3.2 Rancangan Diagram Konteks

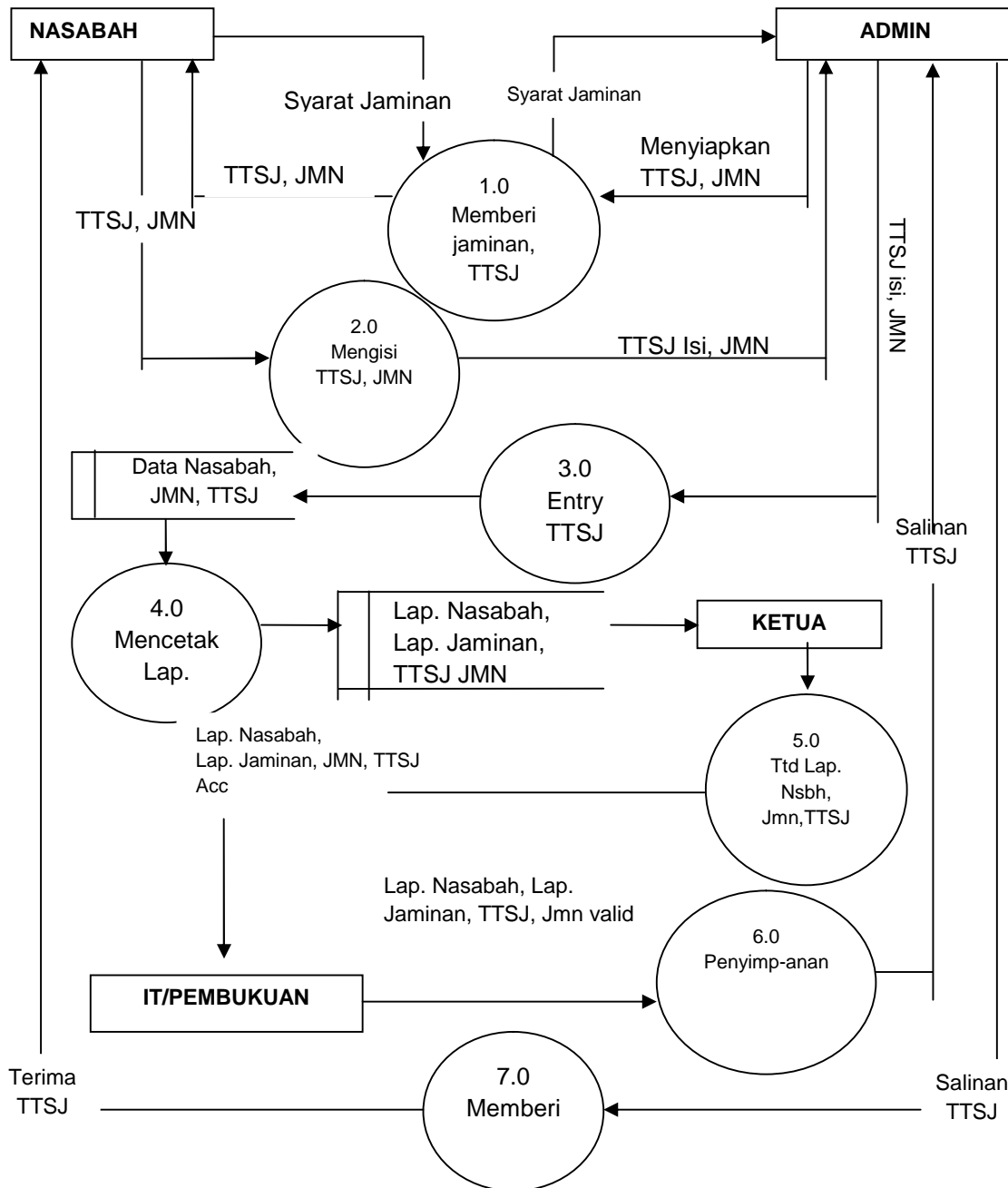
Bmt Artha Mandiri Al Miftah Kota Metro.



Gambar 3.2 Diagram Konteks Aplikasi Pengolahan Data Jaminan Nasabah pada KJKS BMT Artha Mandiri Al Miftah Kota Metro.

Sumber : Rancangan Penulis Tahun 2014.

3.3 Rancangan DFD Level 0

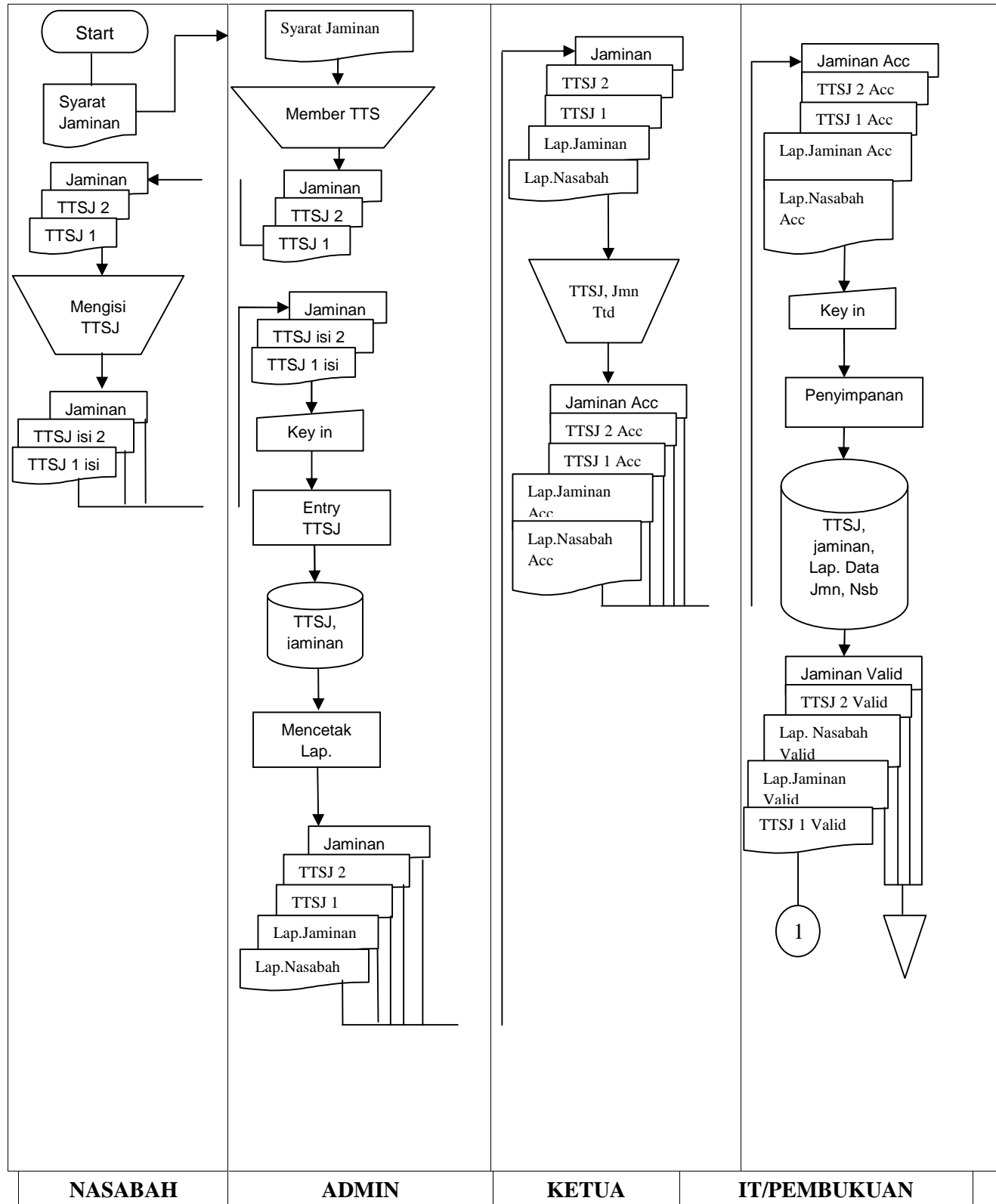


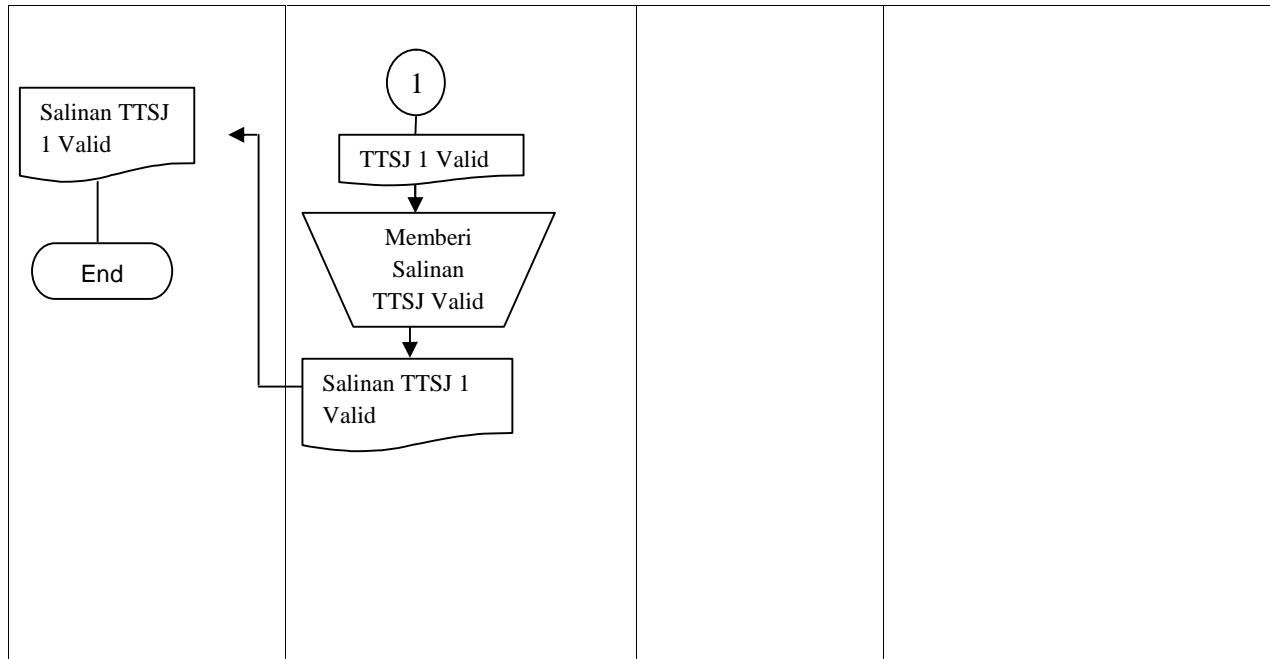
**Gambar 3.4 Data Flow Diagram Level 0 Aplikasi Pengolahan Data Jaminan Nasabah pada KJKS
BMT Artha Mandiri Al Miftah Kota Metro.**

Sumber : Rancangan Penulis Tahun 2014.

3.4 Rancangan Flowchart

NASABAH	ADMIN	KETUA	IT/PEMBUKUAN
----------------	--------------	--------------	---------------------

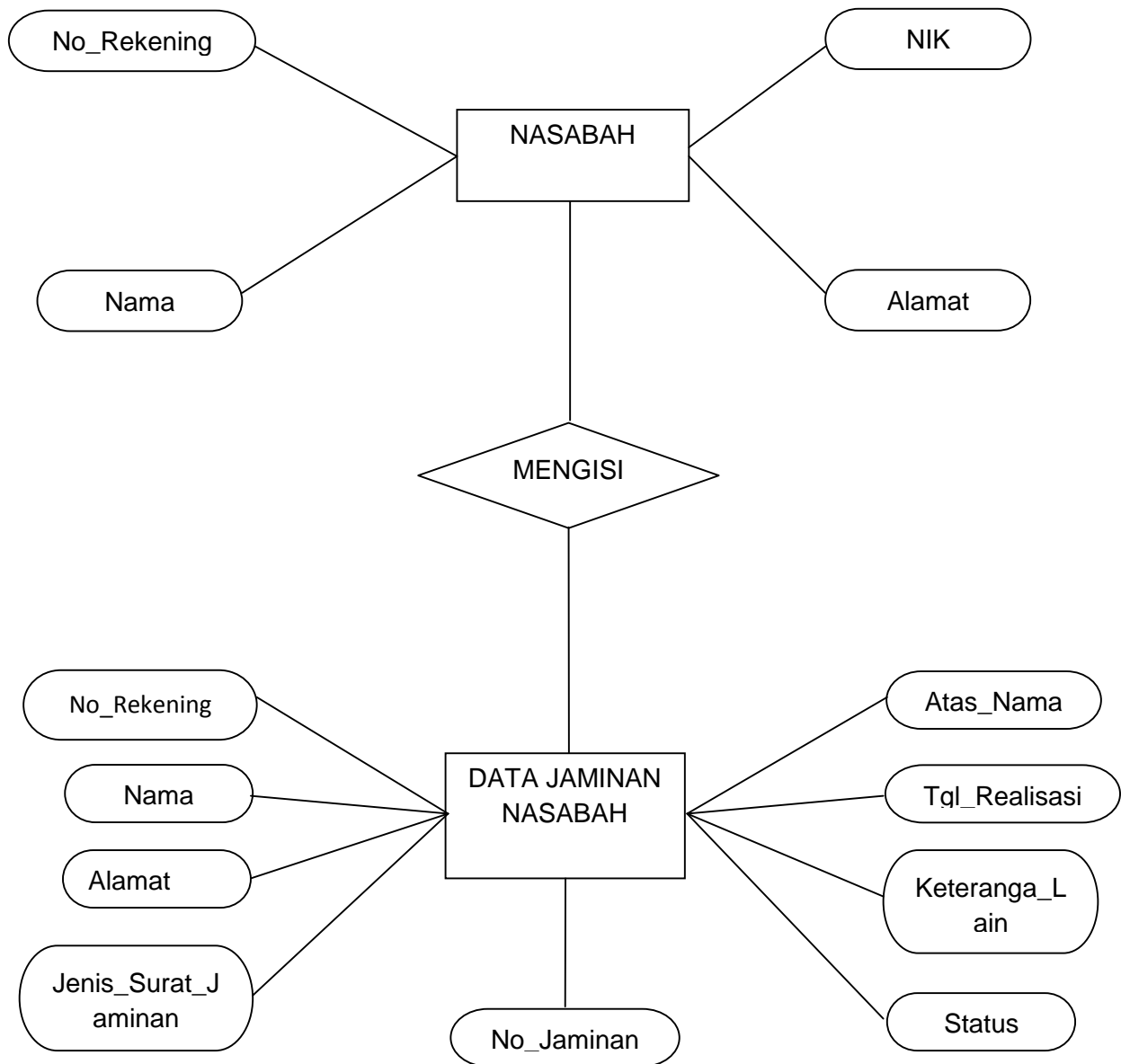




Gambar 3.4 Bagan Alir Dokumen Perancangan Aplikasi Pengolahan Data Jaminan Nasabah pada KJKS BMT Artha Mandiri Al Miftah Kota Metro.

Sumber : Rancangan Penulis Tahun 2014.

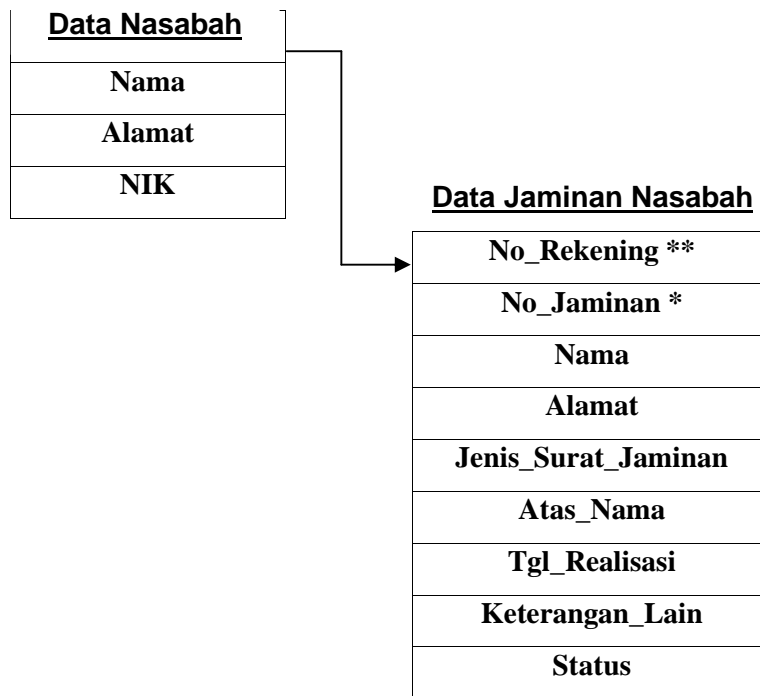
3.5 Rancangan *Entity Relationship Diagram* (ERD).



Gambar 3.5 Rancangan ERD Aplikasi Pengolahan Data Jaminan Nasabah pada KJKS BMT Artha Mandiri Al Miftah Kota Metro.

Sumber : Rancangan Penulis Tahun 2014.

3.6 Relasi Tabel



**Gambar 3.6 Rancangan File Basis Data Aplikasi Pengolahan Data Jaminan Nasabah pada KJKS
BMT Artha Mandiri Al Miftah Kota Metro**

3.7 Analisis Perancangan

Hasil pengamatan dokumen yang sedang berjalan dimulai dari nasabah mengajukan syarat berupa jaminan diserahkan kepada admin, lalu admin member jaminan dan Tanda Terima Surat Jaminan (TTSJ) kepada nasabah sebanyak 2 rangkap, lalu nasabah mengisi TTSJ tersebut, kemudian jaminan dan TTSJ yang telah di isi diserahkan kepada admin, setelah itu admin Entry data TTSJ dan Syarat Jaminan, setelah Entry kemudian admin mencetak laporan data nasabah dan laporan data jaminan, setelah dicetak, laporan, jaminan dan TTSJ diberikan kepada ketua untuk dimintai persetujuan/tandatangan, setelah di

setujui/tandatangan oleh ketua, laporan, jaminan dan TTSJ dikembalikan kepada admin untuk diserahkan kepada IT/Pembukuan untuk diarsipkan, TTSJ rangkap 1 diberikan kepada admin untuk diserahkan kepada nasabah, guna pengambilan jaminan. TTSJ rangkap 2, jaminan, laporan data jaminan nasabah diarsipkan.

3.8 Rancangan Masukan Keluaran

Sesuai dengan prosedur yang penulis rancang yaitu;

a. Data Nasabah

Dokumen dasar yang penulis rancang adalah pencetakan data nasabah.

b. Data Jaminan Nasabah

Dokumen dasar yang penulis rancang adalah pencetakan data jaminan nasabah.

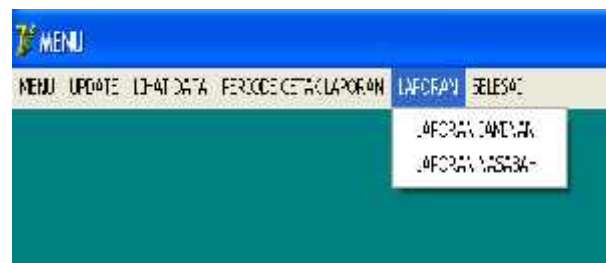
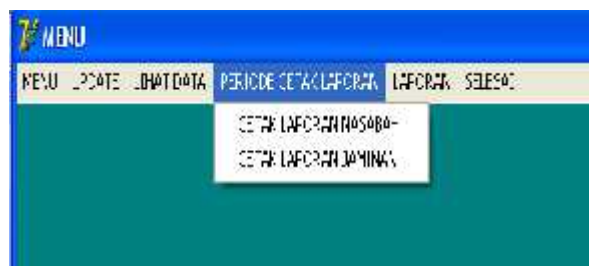
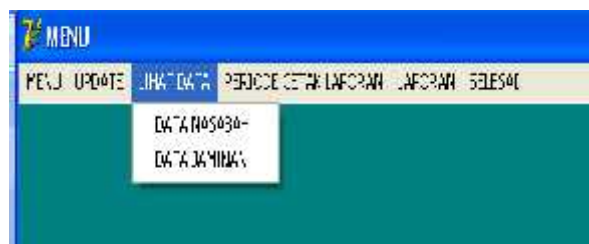
3.9 Rancangan File/Basis Data

Basisdata terdiri dari kumpulan file-file yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya, disimpan di luar computer dan digunakan perangkat lunak tertentu untuk memanipulasinya. Database merupakan salah satu komponen yang penting dalam pengolahan data dalam aplikasi, karena berfungsi sebagai basis penyedia informasi bagi pemakai dan diperlukan untuk pembuatan file secara fisik.

Rancangan input dan output



Gambar 3.7 Form Login.



Gambar 3.8 Form Menu

Gambar 3.9 Form Input Data Nasabah.

Gambar 3.12 Form Ubah Data Jaminan.

Gambar 3.10 Form Input Data Jaminan.

Gambar 3.13 Form Data Nasabah.

Gambar 3.11 Form Ubah Data Nasabah.

Gambar 3.14 Form Data Jaminan.



The screenshot shows a Delphi application window titled "DATA NASABAH". Inside the window, there is a table with four columns: "No", "Nama", "Alamat", and "No rekening". The table contains five rows of data. The text "BMT Artha Mandiri Al Miftah Kota Metro" is visible at the top of the window.

No	Nama	Alamat	No rekening
0001	ABDI, A. S.	00100	0000000000
0002	ABDI, A. S.	00100	0000000000
0003	ABDI, A. S.	00100	0000000000
0004	ABDI, A. S.	00100	0000000000
0005	ABDI, A. S.	00100	0000000000

Gambar 3.15 Laporan Data Nasabah.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka perancangan Aplikasi Pengolahan Data Jaminan Nasabah yang telah dibuat menggunakan Borland Delphi 7 dan menggunakan database Microsoft Access, Pengolahan Data Jaminan Nasabah dapat dilakukan dengan cepat, diantaranya yaitu: entry data nasabah dan data jaminan, pengeditan data yang ingin dirubah. Mempermudah dalam pencarian data dan dapat menghindari kesalahan dalam kesamaan data yang di entry. Dengan adanya aplikasi pengolahan data jaminan nasabah dapat menghasilkan dokumen sebagai arsip fisik dalam bentuk cetakan laporan maupun arsip elektronik dalam bentuk data/file.

V. REFERENSI

- [1] Alam, M. Agus J. 2003. *Mengelola Database Dengan Borland Delphi 7*. Jakarta : Elex Media Komputindo
- [2] Amsyah, Zulkifli. 2005. *Manajemen Sistem informasi*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
Buku panduan tugas akhir 2014
- [3] Herujito, Yayat M. 2001. *Dasar-dasar Manajemen*. Bogor : Grasindo
- [4] Kuswayanto, Lia, dkk. 2006. *Mahir Berkomputer*. Bandung : Grafindo Media Pratama
- [5] McLeod, Jr, Raymond., George P. Schell. 2008. *Sistem Informasi Manajemen*. Edisi Kesepuluh. Jakarta : Salemba Empat
- [6] Rusmawan, Uus. 2007. *Buku Latihan Konsep dan Implementasi Visual Basic*. Jakarta: Elex Media Komputindo
- [7] Saleh, Abdul Rahman. 2006. *Panduan Bantuan Hukum di Indonesia*. Jakarta : YLBHI dan PSHK
- [8] Zaki, Ali & SmitDev Communitu. 2007. *Cara Mudah Merakit PC*. Jakarta : Elex Media Komputindo